

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI DAN HARGA TRIWULAN III TAHUN 2025

1. Perkembangan Inflasi Daerah dan atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting, Barang Lainnya dan Jasa serta Resiko ke Depan

Jawaban :

1. Tren Inflasi di Kabupaten Lebak selama triwulan II fluktuatif, sebagai berikut :

- a. Juli 2025 terjadi inflasi sebesar 2,35 % (year-on-year, y-o-y) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 108,48. , Inflasi bulanan (month-to-month, m-to-m) pada Juli 2025 tercatat sebesar 0,33 %, Inflasi dari awal tahun (year-to-date, y-to-d) sampai Juli 2025 adalah 1,47 %.
- b. Pada Agustus 2025, Kabupaten Lebak mencatat inflasi year on year (y-on-y) sebesar 1,68 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 107,83. Secara bulanan (m-to-m), Lebak mengalami deflasi 0,60 persen, sementara inflasi tahun kalender (y-to-d) hingga Agustus 2025 tercatat 0,86 persen.
- c. Pada September 2025, Kabupaten Lebak mencatat inflasi year on year (y-on-y) 2,47% dengan IHK 108,59., Secara Bulanan Tingkat inflasi month to month (m-to-m) 0,70%, sementara Inflasi tahun Kalender year to date (y-to-d) 1,57%.

2. Komoditi Penyumbang inflasi selama triwulan III dengan andil terbesar yaitu :

- a. Juli 2025

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: tomat 0,31 persen; kopi bubuk 0,28 persen; minyak goreng 0,24 persen; bawang merah 0,22 persen; beras 0,19 persen; telur ayam ras 0,16 persen; sigaret putih mesin (SPM) 0,10 persen; jengkol 0,10 persen; tempe 0,10 persen; sigaret kretek mesin (SKM) 0,09 persen; jeruk 0,07 persen; ketimun 0,05 persen; sigaret kretek tangan (SKT) 0,05 persen; cumi-cumi 0,05 persen; kacang panjang 0,05 persen; dan makanan ringan/snack 0,04 persen.

- b. Agustus 2025

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: daging ayam ras 0,31 persen; cabai rawit 0,25 persen; ikan mas 0,11 persen; kangkung 0,09 persen; ikan tongkol 0,06 persen; bawang putih 0,05 persen; tahu mentah 0,05 persen; jengkol 0,05 persen; rampela ati ayam 0,04 persen; bayam 0,03 persen; cabai merah 0,03 persen; susu bubuk 0,02 persen dan terong 0,02 persen;

- c. September 2025

telur ayam ras 0,30 persen; ikan kembung 0,25 persen; beras 0,21 persen; minyak goreng 0,19 persen; bawang merah 0,16 persen; sigaret kretek mesin (SKM) 0,13 persen; sigaret kretek tangan (SKT) 0,13 persen; jeruk 0,11 persen; kopi bubuk 0,11 persen; tempe 0,10 persen; daging ayam ras 0,09 persen; sigaret putih mesin (SPM) 0,08 persen; tomat 0,06 persen; cabai merah 0,05 persen; ketimun 0,05 persen dan ikan bandeng 0,04 persen;

3. Perkembangan harga komoditas yang menyebabkan inflasi diantaranya :

DAFTAR HARGA RATA-RATA BEBERAPA BAHAN POKOK PANGAN TRIWULAN III

No	Nama Bahan Pokok dan Jenisnya	Satuan	Bulan			Rata-Rata
			Juli	Ags	Sept	
1	2	3	4	5	6	7
1	Beras Premium	Kg	15.350	15.350	15.350	15.350
2	Beras Medium	Kg	12.548	12.643	12.645	12.612
3	Gula Pasir Lokal	Kg	18.363	18.303	18.303	18.323
4	Minyak Goreng Kemasan Premium	Liter	20.824	20.077	20.077	20.326
5	Minyakita	Liter	18.209	18.147	18.147	18.168
6	Minyak Goreng Tanpa Merk	Liter	17.456	17.642	17.668	17.589
7	Daging Sapi Murni	Kg	146.429	144.067	144.067	144.854
8	Daging Kerbau	Kg	150.417	146.412	146.412	147.747
9	Daging Ayam Broiler	Kg	52.766	38.136	38.136	43.013
10	Telur Ayam Broiler	Kg	30.209	29.218	29.218	29.548
11	Jagung Pipilan Kering	Kg	10.778	11.598	11.598	11.325

12	Segi Tiga Biru (Kw Medium)	Kg	12.962	14.894	14.894	14.250
13	Kacang Kedelai Eks Import	Kg	15.682	15.773	13.940	15.131
14	Kacang Kedelai Lokal	Kg	14.000	13.103	13.103	13.402
15	Cabe Merah Keriting	Kg	46.703	61.216	61.216	56.378
16	Cabe Merah Besar	Kg	48.593	21.507	21.507	30.536
17	Cabe Rawit Hijau	Kg	48.374	67.747	67.747	61.289
18	Cabe Rawit Merah	Kg	61.148	87.478	87.478	78.701
19	Bawang Merah	Kg	42.654	37.595	37.595	39.281
20	Bawang Putih	Kg	40.544	39.236	34.347	38.042

PERUBAHAN HARGA RATA-RATA BEBERAPA BAHAN POKOK PANGAN DAN
BARANG STRATEGIS DI KABUPATEN LEBAK
TRIWULAN III TH 2025

No	Nama Bahan Pokok dan Jenisnya	Satuan	Harga Tri II	Harga Rata2 tri III	Perubahan harga %	Perubahan dari Triwulan lalu Setabil
1	2	3	4	5	6	8
1	Beras Premium	Kg	15.170	15.350	1,2%	.
2	Beras Medium	Kg	12.568	12.612	0,4%	.
3	Gula Pasir Lokal	Kg	18.306	18.323	0,1%	.
4	Minyak Goreng Kemasan Premium	Liter	20.674	20.326	-1,7%	.
5	Minyakita	Liter	18.025	18.168	0,8%	

6	Minyak Goreng Tanpa Merk	Liter	18.025	17.589	-2,4%	.
7	Daging Sapi Murni	Kg	147.864	144.854	-2,0%	.
8	Daging Kerbau	Kg	150.721	147.747	-2,0%	.
9	Daging Ayam Broiler	Kg	37.349	43.013	15,2%	.
10	Telur Ayam Broiler	Kg	27.871	29.548	6,0%	.
11	Jagung Pipilan Kering	Kg	10.785	11.325	5,0%	.
12	Segi Tiga Biru (Kw Medium)	Kg	12.952	14.250	10,0%	.
13	Kacang Kedelai Eks Import	Kg	16.552	15.131	-8,6%	.
14	Kacang Kedelai Lokal	Kg	14.000	13.402	-4,3%	.
15	Cabe Merah Keriting	Kg	58.996	56.378	-4,4%	.
16	Cabe Merah Besar	Kg	59.474	30.536	-48,7%	.
17	Cabe Rawit Hijau	Kg	45.328	61.289	35,2%	.
18	Cabe Rawit Merah	Kg	74.563	78.701	5,5%	.
19	Bawang Merah	Kg	47.661	39.281	-17,6%	.
20	Bawang Putih	Kg	45.132	38.042	-15,7%	.

4. Resiko ke depan yang dapat terjadi yaitu peningkatan inflasi secara tahunan dikarenakan :

- a. Kebijakan Pemerintah Pusat
- b. Dinamika harga Komoditas Internasional seperti CPO dan Minyak Mentah Dunia
- c. Kondisi cuaca yang mendukung produktivitas komoditas hortikultura

https://drive.google.com/drive/folders/1NUfpCsWvezCqRF--FbUbBHpKJZBLmJjY?usp=drive_link

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

https://drive.google.com/drive/folders/1NUfpCsWvezCqRF--FbUbBHpKJZBLmJjY?usp=drive_link

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di daerah

Jawaban :

1. Pemberlakuan Kebijakan Pemerintah Pusat diantaranya :

a. Peningkatan Harga LPG Non Subsidi

b. Peningkatan Harga BBM Non Subsidi

c. Peningkatan Harga CPO dan Minyak Mentah Dunia

2. Harus tetap menjaga ketersediaan dan Harga beras mengingat beras mempunyai bobot yang paling tinggi dalam perhitungan inflasi di Kabupaten Lebak:

3. Untuk pengembangan produk tanaman di Kabupaten Lebak cenderung sulit padahal secara demplot telah berhasil:

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

https://drive.google.com/drive/folders/1NUfpCsWvezCqRF--FbUbBHpKJZBLmJjY?usp=drive_link

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Jawaban :

a. Evaluasi pengendalian inflasi daerah melalui rapat koordinasi

b. Melakukan Pemantauan harga dilakukan setiap hari Senin dan Kamis

c. Melakukan sidak ketersediaan

d. Gelar Pangan Murah

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

https://drive.google.com/drive/folders/1NUfpCsWvezCqRF--FbUbBHpKJZBLmJjY?usp=drive_link

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Jawaban :

a. Monitoring ketersediaan dan stabilitas harga barang pokok dan penting secara berkelanjutan

b. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Lebak diusahakan minimal dipimpin oleh Sekda

c. Agar Melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD)

d. Melakukan penyempurnaan Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah

e. Menginventarisasi Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung Pengendalian Inflasi Daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

https://drive.google.com/drive/folders/1NUfpCsWvezCqRF--FbUbBHpKJZBLmJjY?usp=drive_link

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Jawaban :

Pemerintah daerah agar tetap menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan barang pokok dan penting seperti Beras, Bawang Merah, Cabai, Telur dan Daging Ayam serta dan Minyak Goreng